



At Tirmidzi di nisbatkan dengan kota Tirmidz.

Kota Tirmidz adalah sebuah kota tua yang terdapat di sebelah sungai Balh, yang kemudian terkenal dengan nama Jaihun.<sup>3</sup>

Imam Yaqut menerangkan bahwa kota Tirmidz adalah kota yang terkenal yang terletak di sebelah timur sungai Jaihun.<sup>4</sup>

Beliau meninggal di kota Tirmidz pada bulan Rajab tahun 279 H. (892 M.)

## 2. Guru dan Murid - muridnya.

Imam At Tirmidzi adalah salah seorang ulamak yang mendapat asuhan dan didikan dari Al Bukhari, dari beliaulah At Tirmidzi mempelajari hadits, mendalami ilmu fiqih dan mengadakan menadharah dengannya sebagai adat kebiasaan para ulamak. Dalam pada itu sering kali Imam At Tirmidzi berbeda pendapat dengan para gurunya.<sup>4</sup>

Imam At Tirmidzi adalah tergolong Ulamak yang sangat mencintai ilmu pengetahuan, orang yang banyak mempunyai hadits, beliau meninggalkan kampung halamannya pergi ke kota Hijaz, Irak, Khurasan dan lain - lain, dalam perjalanannya ini beliau menjumpai beberapa ulamak besar dan beberapa guru ilmu hadits, beliau mengambil hadits darinya dan beliau sangat memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru gurunya.

---

<sup>3</sup> Ibid. hal. 79.

<sup>4</sup> Prof Dr. T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits. PT. Bulan Bintang Jakarta 1991 hal. 329

Diantara guru-guru Imam At Tirmidzi adalah :

1. Muhammad bin Basyar.
2. Muhammad bin Mutsanna.
3. Ziyad bin Yahya Al Hassany.
4. Abbas bin Abdul 'Adhim
5. Abu Hafsh Amr bin Ali.
6. Nashr bin Ali Al Jahdhamiy dan lain -lain.

Imam At Tirmidzi mengambil riwayat dari Abdullah bin Muawiyah Al Jumahiy, Ali Bin Hujr Al Marwazy, Suwaid bin Nashr bin Suwaid Al Marwazy, Qutaibah bin Said Ats Tsaqafy dan lain.<sup>5</sup>

Adapun yang mengambil riwayat darinya adalah banyak sekali dan diantaranya adalah dan yang terpenting antara mereka adalah Al Mahbuby yang meriwayatkan kitab Al Jami'dari padanya.<sup>6</sup>

#### B. Pandangan Muhadditsin Terhadap Kitab Sunan Turmudzi.

Untuk memberi penilaian tentang ketinggian At Tirmidzi dalam bidang hadits, maka Al Bukhari sengaja menerima suatu hadits sebagai mana biasa yang dilakukan oleh ulamak-ulamak besar yaitu mendengar hadits dari ulamak-ulamak yang lebih rendah dari padanya.

Tentang Imam At Tirmidzi banyak ulamak yang memberi komentar kepadanya yaitu antara lain :

---

<sup>5</sup> At Tirmidzi, op. cit, hal. 82.

<sup>6</sup> Ibid. hal. 83.

Al Mizzy berkata bahwa At Tirmidzi adalah seorang penghafal hadits yang menyusun kitab Al-Jami' dan kitab-kitab - yang lain, salah seorang imam hadits yang terkemuka yang telah dapat di manfaati kitabnya dengan inayah Allah oleh para muslim.

Thasy Kubra Zadah berkata : "At Turmudzi adalah salah seorang dari ulamak - ulamak penghafal hadits yang terkenal berilmu luas dalam bidang fiqih dan menerima hadits dari ulamaka besar ".<sup>7</sup>

Menurut Ibnu Atsir, kitab Al Jami'ul kabir adalah kitab yang paling baik dari kitab-kitab karangan At Turmudzi.

Sedangkan menurut Al Imam Abu Al Fadhal Al Makdasi berkata : Bahwa saya mendengar dari Abu Ismail Abdullah bin Muhammad, bahwa Kitab At Tirmidzi lebih bermanfaat dari pada kitab Al-Bukhari dan Muslim, karena yang dapat mengambil - faedah dari kitab Al Bukhari dan Muslim, hanyalah orang-orang yang berilmu luas. Sedang kitab At Tirmidzi dapat di fahami isinya oleh setiap orang yang membacanya.<sup>8</sup>

Para ulamak memberikan gelar terhadap Imam At Tirmidzi bahwa beliau ini adalah Shahibu At Tashanif yaitu seorang - yang ahli dalam bidang karang mengarang (Syarah), dan dari hasil karangannya beliau namai sebuah kitab, akan tetapi sangat disayangkan diantara kitab-kitab yang banyak itu

---

<sup>7</sup> Ibid. hal. 85-86.

<sup>8</sup> Ibid. hal. 87-88.





" Kami melihat bekas jalan binatangkelinci di Marrizhahran lalu para sahabat Rasulullah saw. berusaha mencari dibelakangnya kemudian aku menjumpainya lalu aku menagkapnya kemudian aku membawanya kepada Abu Thalhah. Dia menyembelinya dengan batu putih kemudian dia mengutusku menyampaikan pahanya atau pangkal pahanya kepada Rasulullah saw. lalu beliau memakannya. Aku bertanya: Beliau memakannya? Dia menjawab : Beliau menerimanya".

Proses periwayatan tersebut bisa dilihat secara schematic yaitu sebagai berikut :



Hadits yang kedua yaitu :



" Qutaibah dan Nash bin Ali menceritakan kepada kami mereka berkata, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Jabir dia berkata "Rasulullah saw membolehkan makan daging kuda dan melarang kami makan daging kele dai ".

Adapun schema periwayatan hadits ini adalah :



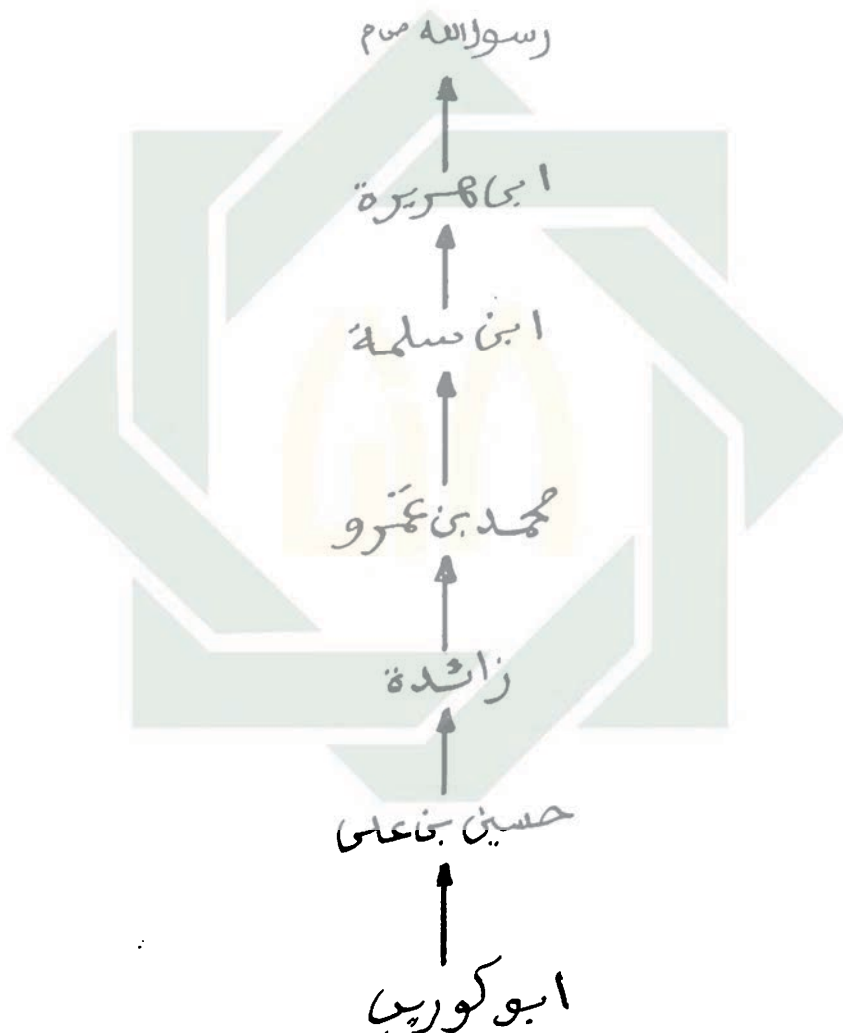
Hadits keempat.

حدثنا أبو كوريب حدثنا حسين بن علي عن زائدة عن محمد بن عمرو عن أبي سلمة عن أبي هريرة « أن رسول الله صام حرم يوم خيبر كل ذي ناب من السباع والمجشمة والحمار  
الانسى »



" Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr dari Salamah dari Abi Hurairah!".

Bagan ( Schema ) periwiyatan hadits tersebut adalah :



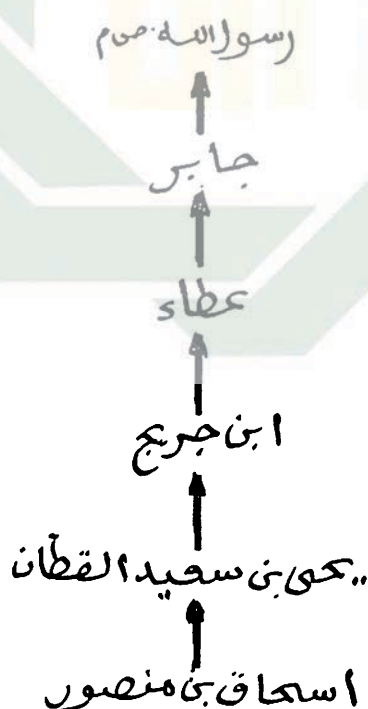
Hadits Kelima.

حدثنا اسحاق بن منصور، حدثنا يحيى بن سعيد القطان -  
 عن ابن جريج حدثنا عطاء بن حابر قال : قال رسول الله -

صوم .: الامن الكرم هذه قال او مرة الثوم ثم قال الثوم والبصل  
والكراث، فلا يقربنا في مساجدنا «

" Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Yahya bin Said A Qththan menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij , - Athe' menceritakan kepada kami dari Jabir dia berkata : Ra- sulullah saw. bersabda "Barangan siapa makan pohon ini beli- au bersabda pertama kali : Bawang putih, kemudian beliau - bersabda : "Bawang putih bawang merah dan bawang bakung maka janganlah memasuki Masjid kami ".

Bagan periwayatan hadits ini adalah :



Hadits keenam.

حدثنا محمود بن غيلان، حدثنا ابو داود انبأنا شعبة عن سماك بن حرب

سمع جابر بن سمرة يقول : « نزل رسول الله ص م . على ابي ايوب وكان  
 اذا اكل طعاما بعث اليه بفضله ، فبعث اليه يوما بطعام ولم يأكل  
 منه النبي ص م ، فلما اتي ابو ايوب النبي ص م . فذكر ذلك له ، فقال النبي  
 ص م . فيه الثوم ، فقال يا رسول الله احرّام هو ؟ قال : لا ولكني اكره  
 منه من اجل ريحه »

" Mahmud bin Ghailan.. menceritakan kepada kami, Abu Dawud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dia mendengar Jabir bin Samurah - berkata : "Rasulullah saw bertempat tinggal sementara di rumah Abu Ayyub dan apa bila dia makan, maka dia mengirimkan kelebihannya kepada beliau. Kemudian dia mengirimkan suatu makanan pada beliau pada suatu hari tapi Rasulullah tidak memakannya lalu ketika abu Ayyub menghadap kepada Rasul saw maka dia menyebutkan hal itu kepada beliau kemudian Rasul saw bersabda : "Karena didalam makanan tersebut ada bawang putih." Lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah saw, apakah bawang putih itu haram " Beliau bersabda: "Tidak tetapi aku menyukainya karena baunya.."

Adapun schema ( bagan ) riwayat hadits tersebut - adalah sebagai berikut :



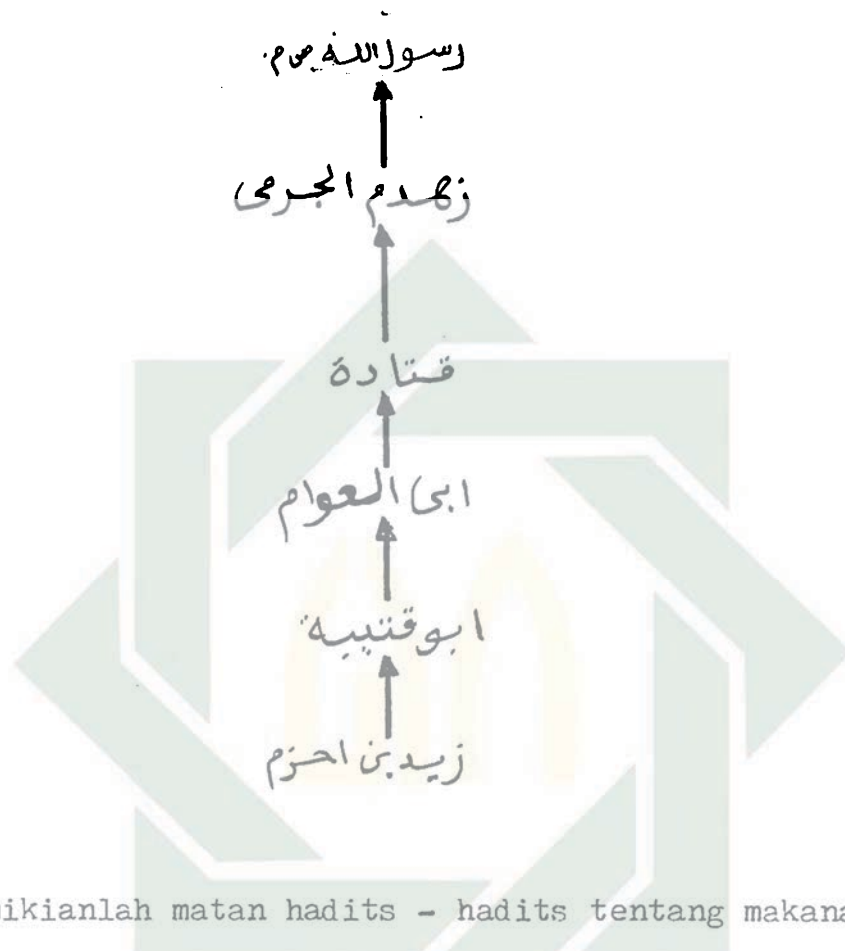
Hadits ketujuh.

حد ثنا احمد بن منيع حد ثنا سفيان عن ابي يعفور العبدى عن عبد  
 الله بن ابي اوفى انه سئل عن الجراد فقال: لا غزوت مع رسول الله  
 صم. ست غزوات تاكل الجراد «

" Ahmad bin Muni' menceritakan kepada kami, Sufyan mer-  
 ceritakan kepada kami, dari Abi Ya'fur Al Abdi dari Abdil lah  
 bin Abi Aufa bahwa dia ditanya tentang belalang dia berkata:  
 " Kami berperang bersama Rasulullah saw enam kali peperang -  
 an dalam keadaan kami makan belalang ".

Hadits tersebut bila dilihat dengan schemanya yaitu :





Demikianlah matan hadits - hadits tentang makanan yang akan kami bahas dalam skripsi ini, yang diriwayatkan oleh beberapa perawi, yang akan kami bahas baik dari segi persambungan sanadnya, kwalitas perawi dan nilai hadits - hadits nya.

Adapun jumlah keseluruhan perawinya itu ada 32 orang yaitu sebagai berikut.

1. Mahmud bin Ghailan.
2. Abu Dawud.
3. Syu'bah.
4. Hisyam bin Zaid.



5. Anas.
6. Qutaibah.
7. Malik bin Anas.
8. Abdillah bin Dinar.
9. Ibu Umar.
10. Nashr bin Ali.
11. Sufyan.
12. Amr bin Dinar.
13. Jabir.
14. Abu Kuraib.
15. Husain bin Ali.
16. Zaidah.
17. Muhammad bin Amr.
18. Abi Salamah.
19. Ai Hurairah.
20. Ishaq bin Manshur.
21. Yahya bin Said Al Qaththan.
22. Ibu Juraij.
23. 'Atha'.
24. Simak bin Harb.
25. Jabir bin Samurah.
26. Ahmad bin Muni'.
27. Abi Ya'fur.
28. Ibu Abi Aufa.
29. Zaid bin Ahzam.
30. Abu Qutaibah.



## 2. Abu Dawud.

Beliau adalah Sulaiman bin Dawud Al Jarud Abu Dawud - Ath Thayalisi Al Bashri. Beliau meriwayatkan hadits dari Aiman bin Nabil, Hammad bin Zaidah, Zuhair bin Muhammad, dan Zuhair bin Muawyyah, Syu'bah, Ats Tsauri, Yazid bin Ibrahim, Hammam bin Yahya, dan lain-lain.

Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah antara lain : Ahmad bin Hambal, Ali bin Al Madiny, Ishaq bin Manshur, Zaid bin Ahzam, Mahmud bin Ghailan, Abu Mas'ud Arrazy dan lain-lain.

Menurut Ja'far bin Muhammad Al Faryaby dari Umar bin Ali bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah, begitu juga menurut An Nu'man bin Abdussalam, bahwa beliau adalah perawi yang tsiqah.

Umar bin Syabah mengatakan bahwa beliau meriwayatkan hadits sebanyak 40.000 hadits. Menurut Umar bin Ali beliau meninggal pada tahun 204 H. pada bulan Rabiul Awal.<sup>11</sup>

## 3. Syu'bah.

Nama lengkap beliau adalah Syu'bah bin Al Hajjaj bin Al Warad Al 'Atky Al Azdy Al Bashry. Beliau meriwayatkan - dari Aban bin Taghlab, Ibrahim bin Amir bin Mas'ad, Ibrahim bin Muhammad, Ibrahim bin Muslim, Ibrahim bin Muhajir, Ibrahim bin Maimun, Ismail bin Abdurrahman, Aswad bin Qais dan lain-lain.

Yang mengambil riwayat darinya adalah banyak sekali -

---

<sup>11</sup> Ibid. IV, hal. 160-162.

diantaranya terdapat Abu Dawud.

Yahya Al Qaththan berkata bahwa saya tidak mengetahui seseorang yang lebih baik dari pada Syu'bah, dan beliau juga mengatakan bahwa Syu'bah adalah seorang yang paling pandai dalam bidang Ilmu Rijalil Hadits.<sup>12</sup>

#### 4. Hisyam bin Zaid.

Beliau adalah Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik Al-Anshari. Beliau meriwayatkan hadis dari kakeknya, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Ibnu Aun, Syu'bah, Urwah bin Tsabit dan Hammad bin Salamah.

Memurut Ishaq binnMansur dari Ibnu Mu'in bahwa beliau adalah perawi yang tsiqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban.<sup>13</sup>

#### 5. Anas.

Beliau adalah Anas bin Malik bin Nadhar. Beliau meriwayatkan hadits dari Rasulullah saw, Abu Bakar, Utsman, Abdullah bin Rawahah, Tsabit bin Qais bin Syamas, Abdur Rahman bin Auf dan lain-lain.<sup>14</sup>

Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Al Hasan Al Bishri, Sulaim At Tamimy, Abu Qilabah, Qatadah, Al Jaad Abu Usman, Az Zuhri dan lain-lain.

Memurut Qatadah, mengatakan bahwa di hari Anas wafat Muwarrid berkata ; Pada hari ini telah lenyap seper dua

---

<sup>12</sup> Ibid. IV, hal. 297-298.

<sup>13</sup> Ibid. II, hal. 37.

<sup>14</sup> Ibid. I, hal 329.

ilmu. Anas bin Malik adalah orang ketiga diantara tujuh sahabat yang banyak meriwayatkan hadits, beliau meninggal di Bashrah pada tahun 93 H. pada usia 100 tahun.<sup>15</sup>

#### 6. Qutaibah.

Beliau adalah Qutaibah bin Said bin Jamil bin Tharif bin Abdullah Ats Tsaqafi. Beliau meriwayatkan hadits dari Malik, Al Laitsi, Ibnu Lahiah, Zaid bin Aslam, Ibnu Uyainah dan lain-lain.

Sedangkanyang mengambil riwayat darinya adalah Imam Jamaah ( Tujuh Ahli Hadits ), selain Ibnu Majah, Ali bin Al Madiny, Nuaim bin Hammad, dan lain-lain.

Ibnu Mu'in, Abu Hatim dan Nasa'i mengatakan bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah dan jujur. Beliau meninggal pada bulan Sya'ban tahun 40 H. ( menurut Ibnu Hibbar), sedang menurut Muslimah bin Qasim beliau meninggal pada tahun 41 H.<sup>16</sup>

#### 7. Malik bin Anas.

Beliau adalah Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Umar bin Hars bin Usman bin Jatsil.<sup>17</sup>

Beliau meriwayatkan hadits dari Amir bin Abdullah ibn Az Zubairi Ibnu Al Awwam, Zaid bin Aslam, Nafi', Shafwan bin Sulaim, Ibnu Munkadirs, Yahya bin Said dan lain-lain.

<sup>15</sup> Hasbi Ash Shiddiqi, loc. cit. hal. 285.

<sup>16</sup> Ibnu Hajar, VIII, op. cit. hal. 321-323.

<sup>17</sup> Ibid. X, hal. 5.



Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Az Zuhri, Yahya bin Said, Said bin Abdullah bin Had, Al Auzai, - Ast Tsauri, Syubah, Uyainah dan lain-lain.

As Syafii berkata : Malik adalah Hujjah Allah dimuka bumi terhadap mahluknya sesudah berlaku golongan tabi'in.

Ibnu Hibban berkata Malik adalah Permulaan ulamak di-Madinah yang menyaring perawi-perawi hadits dan meninggalkan perawi yang tidak kepercayaan dan beliau tidak meriwayatkan hadits terkecuali kalau orang yang mempunyai ilmu dalam bidang fiqh, mempunyai keistimewaan dan tekun beribadah.

Semua ulamak-ulamak hadits yang besar mengakui ketinggian ilmu beliau dalam bidang fiqh dan hadits.<sup>18</sup>

#### 8. Abdillah bin Dinar.

Beliau adalah Abdillah bin Dinar Al Adwy. Beliau meriwayatkan hadits dari Ibnu Umar, Anas, Sulaiman bin Yasar Ibnu Amr, Abi Shalah As Saman dan lain-lain.

Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Malik Sulaiman bin Bilal, Abdullah bin Anas dan lain-lain.

Shalah bin Ahmad dari ayahnya mengatakan bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah. Beliau meninggal pada tahun 126 H.<sup>19</sup>

#### 9. Ibnu Umar.

<sup>18</sup> Hasbi As Shiddieqi, loc. cit. hal 311.

<sup>19</sup> Ibnu Hajar, op. cit. hal.177.





As Syafi'i berkata : Andai kata tidak ada Malik dan Sufyan maka Ilmu di negeri Hijaz ini akan hilang.<sup>21</sup>

#### 11. Amr bin Dinar.

Beliau adalah Amr bin Dinar Al Makki. Beliau meriwayatkan hadits dari Abi Mundir, Jabir bin Abdillah. Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Sufyan, Qatadah, Zubayr dan lain-lain.

An Nasa'bi mengatakan bahwa beliau adalah tsiqah dan teguh pada pendiriannya.

Abu Zar'ah dan Abu Hatim juga mengatakan bahwa beliau adalah perawi yang tsiqah.<sup>22</sup>

#### 12. Jabir.

Beliau adalah Jabir bin Abdullah bin Umar bin Haram bin Tsa'labah As Salimy, beliau meriwayatkan dari Rasulullah, Abu Bakar, Umar, Ali, Abu Ubaidah, Thalhah, Muad bin Jabal, Abu Hurairah dan lain-lain,

Sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Abdurrahman, Uqail, Muhammad, Said bin Musayyab, Thalhah bin Nafi', Abdurrahman bin Kaab dan lain-lain.

Beliau adalah orang keenam diantara tujuh sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadits. Beliau wafat di Madinah pada tahun 78.H.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid. IV, hal. 104-108.

<sup>22</sup> Ibid. VIII, hal. 28-30 .

<sup>23</sup> Ibid. II, hal. 37-38.

-Hasby Ash Shiddieqi, loc. cit. hal 289.



yatkan hadits darinya adalah Anaknya Imran dan Fathr bin Khalifah. Disebutkan Ibnu Khibban bahwa beliau adalah termasuk perawi yang tsiqah.<sup>26</sup>.

#### 16. Muhammad bin Umar.

Beliau adalah Muhammad bin Umar bin Alqamah bin Waqash Al Laitsi. Beliau meriwayatkan hadits dari Ayahnya, Abi Salamah bin Abdur Rahman, Ubaidah bin Sufyan, Sa'id bin Al Kha-rits, Ibrahim Ibnu Abdullah bin Hunain dan lain-lain, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Musa bin Uqbah, Amr bin Thalhah bin Waqash, Syu'bah Ats-Tsauri, Hammad bin Salamah dan lain-lain .

Ishak bin Hatim berkata dari Yahya Al Qaththan bahwa Muhammad bin Amar adalah Seorang perawi yang shaleh dan orang yang baik hafalannya tentang hadits.<sup>27</sup>.

#### 17. Abi Salamah.

Beliau adalah Salamah bin Abdul As'ad Al Mahzumi, beliau meriwayatkan hadits dari beberapa orang yang diantaranya adalah Abu Hurairah. sedangkan yang mengambil riwayat darinya antara lain adalah Muhammad bin Umar.

Ibnu Sa'id berkata bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah.<sup>28</sup>.

#### 18. Abi Hurairah.

Beliau adalah Abdur Rahman bin Shakh At Tamimy.

---

<sup>26</sup> Ibid. III, hal. 265.

<sup>27</sup> Ibid. IX, hal. 333 - 334.

<sup>28</sup> Ibid. XII, hal. 115-116.

Abu Hurairah meriwayatkan hadits dari Nabi saw, dan dari sahabat diantaranya adalah Abu Bakar, Umar, Al Fadhal bin Abbas bin Abdul Muththalib, Ubay bin Kaab, Usamah bin Zaid Aisyah dan lain-lain, sedangkan yang meriwayatkan darinya - adalah Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Anas, Watsilah, Jabir, Marwan bin Hakim, Said Ibnu Musayyab, Qais bin Abi Hazim, Malik bin Abi Amir, Abu Usamah dan lain-lain.<sup>29</sup>.

As Syafi'i berkata : Abu Hurairah orang yang paling banyak menghafal hadits dimasanya. Dan beliau adalah orang yang pertama diantara tujuh orang yang banyak meriwayatkan hadits.<sup>30</sup>.

#### 19. Ishaq bin Manshur.

Beliau adalah Ishaq bin Manshur bin Bahran Al Marwazi, Ishaq bin Manshur meriwayatkan hadits dari Ibnu Uyainah, - Ibnu Numair, Abdurrazaq, Abu Dawud Aththayalisi, Basyai bin Amr, Ibnu Mahdi, Al Qththan, dan lain-lain, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Jama'ah selain Abu Dawud, - Abu Hatim, Abu Zar'ah, Muhammad bin Ali dan lain-lain.

Imam Muslim berkata beliau adalah seorang perwi yang tsiqah dan jujur serta beliau termasuk ahli hadits, sedangkan menurut Imam An Nasa'i beliau adalah tsiqah dan teguh, dan menurut Al Hakim beliau adalah termasuk ahli hadits, zuhud dan memegang teguh sunnah.<sup>31</sup>.

---

29. Ibid. XII, hal. 288-289.

30. Hasbi Ash Shiddieqi, loc. cit. hal. 282.

31. Ibnu Hajar, Irroq. cit. hal. 218-219.



20. Yahya bin Said Al Qaththan.

Beliau adalah Yahya bin Said bin Furuḥ Al Qaththan Al-Bashri. Yahya meriwayatkan hadits dari Ibnu Juraij, Al Auzai Malik dan lain-lain, sedang yang mengambil riwayat darinya adalah Ahmad, Ishaq, Ali Ibnu Al Madini dan lain-lain.

Ibrahim bin Muhammad berkata : Saya tidak mengetahui orang yang lebih mengetahui dalam bidang ilmu Rijalil Hadis kecuali Yahya Al Qaththan, Ibnu Hajar Juga menerangkan bahwa Yahya Al Qaththan adalah seorang perawi yang tsiqah.<sup>32</sup>

21. Ibnu Juraij.

Beliau adalah Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij Al Amawy Al Makki. Beliau menerima hadits dari Hakimah bin Raqiqh, Abdul Aziz, Atha' bin Abi Rabakh, Ishaq bin Abi Thalhah, Az Zuhri, Waki' dan lain-lain, sedang yang mengambil riwayat darinya adalah Abdul Aziz, Muhammad, Al Auzai, Al-laitsi, Hammad bin Ziyad dan lain-lain.

Yahya Ibnu Said berkata : Ibnu Juraij adalah seorang perawi yang benar. Beliau meninggal dunia pada tahun 150H.<sup>33</sup>

22. 'Atha'.

Beliau adalah 'Atha' bin Abi Rabakh Al Makki, beliau meriwayatkan hadits dari Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Ibnu Amr, Muawiyah, Usamah bin Zaid, Jabir bin Abdullah dan lain-lain.

Sedangkan yang meriwayatkan darinya adalah Anaknya yaitu Ya'qub, Abu Ishaq, Mujahid, Az Zuhri, Umar bin Dinar,

<sup>32</sup> Ibid. XI, hal. 190-191.

<sup>33</sup> Ibid. VI, hal. 357-358



Ibnu Ishaq, Abdullah Al Amiry, Ja'far bin Muhammad bin Ali, Abdullah bin Abdur Rahman, Abdullah bin Usman bin Khatsim dan lain-lain.

Ibnu Hibban mengatakan bahwa 'Atha' adalah pembesar - tabi'in yang pandai, Alim, Wara' dan utama.

Ibnu Hajar mengutip dari berbagai pendapat ulamak bahwa Atha' adalah rawi yang paling utama dan seorang Mifti yang baik.<sup>34</sup>

### 23. Simak bin Harb.

Beliaubadalah Simak bin Harb bin Aus bin Khalid bin Nazar bin Muawiyah bin Harisah Ad DahlinAl Bakri Abu Mughirah Al Kufy.

Simak bin Harb meriwayatkan hadits dari Jabir bin Samurah, Nu'man bin Basir, Anas bin Malik dan lain-lain, sedang yang mengambil riwayat darinya adalah Hannad, Ibnu Salamah, Syu'bah, Ats Tsauri dan lain-lain.

Memurut Abi Maryam dari Ibnu Mu'in bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah, sedangkan menurut Syu'bah bahwa Simak bin Harb adalah perawi yang lemah, begitu juga menurut Ats Tsauri.<sup>35</sup>

### 24. Jabir bin Samurah.

Nama lengkapnya beliau adalah Jabir bin Samurah bin Janadah, beliau menerima riwayat dari Nabi saw, Ayahnya, U-

---

<sup>34</sup> Ibid. VII, hal. 179-182.

<sup>35</sup> Ibid. IV, hal. 204-205.

mar, Ali dan yang meriwayatkan darinya adalah Simak bin Harb, Ja'far bin Abi Saur, Abu Ishak dan lain-lain.

Menurut Abu Qasim dan Ibnu Hibban beliau meninggal pada tahun 74 H. <sup>36</sup>.

#### 25. Ahman bin Muni'.

Beliau adalah Ahman bin Muni' bin Abdur Rahman Al Baghawiy, beliau menerimariwayat dari Ibnu Uyainah, Ibnu Aliyah Hasyim, Abi Bakar bin Iyas dan sebagainya, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Ahmad bin Hambal, Iman Bukhari dan lain-lain.

Menurut Imam An Nasa'i dan Shalih beliau adalah seorang perawi yang tsiqah.

Sedangkan menurut Ad Daraquthni bahwa beliau adalah seorang perawi yang tiada masalah. <sup>37</sup>.

#### 26. Abi Ya'fur.

Beliau adalah Waqudan Abu Ya'fur Al Kufi. Beliau menerima riwayat dari Ibnu Umar, Ibnu Abi Afa, Anas dan lain-lain. sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah anaknya Yunus, Israil, Zaidah, Ats Tsauri, Syu'bah dan lain sebagainya.

Abu Thalib mengatakan dari Ahmad bahwa beliau adalah seorang perawi yang tsiqah, begitu juga menurut Ibnu Mu'in, Ali Bin Al Madini.

---

<sup>36</sup> Ibid. II, hal. 35.

<sup>37</sup> Ibid. I, hal. 72-73.

Abu Hatim juga mengatakan bahwa beliau adalah tidak ada masalah. Ibnu Hibban juga menyebutkan bahwa beliau adalah tsiqah, beliau wafat pada tahun 120 H.<sup>38</sup>

#### 27. Ibnu Abi Aufa.

Beliau adalah Abdullah bin Abi Aufa. Beliau meriwayatkan hadits dari Nabi saw. Sedangkan yang mengambil riwayat dari nya adalah Ibrahim bin Abdur Rahman, Ibrahim bin Muslim, Hakim bin Uyainah, Umar bin Murrah, Yahya bin Uqail, Abu Ya'fur Al Abdy dan lain-lain.

Yahya bin Bakar dan lain-lain mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 86 H. sedangkan menurut Bikhari beliau meninggal tahun 87 H.<sup>39</sup>

#### 28. Zaid bin Ahzam.

Beliau adalah Zaid bin Ahzam Ath Thaf An Nabhany. Beliau menerima riwayat dari Abu Dawud Ath Thayalisi, Abu Qutaibah, Muedz bin Hisyam, dan lain-lain, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Jama'ah selain Imam Muslim Abu Hatim, Ibnu Huzaimah dan lain-lain.

Abu Hatim dan An Nasa'i mengatakan beliau adalah seorang perawi yang tsiqah, begitu juga menurut Ad Daraquthni,

Menurut Ibrahim bin Muhammad beliau meninggal pada tahun 257 H.<sup>40</sup>

#### 29. Abu Qutaibah.

---

<sup>38</sup> Ibid. XI, hal. 108-109.

<sup>39</sup> Ibid. V, hal. 132-133.

<sup>40</sup> Ibid. III, hal. 339-340.



Beliau adalah Qatadah bin Nu'man bin Zaid bin Amir bin Suwad bin Dhafar Al Anshari. Beliau menerima riwayat dari Nabi saw, sedangkan yang mengambil riwayat darinya adalah Abu Sa'id Al Khudhari, Mahmud bin Labib, Ubaid bin Husin, Iyadh bin Abi Sarakh.

Beliau adalah seorang Shahabat yang gugur dalam perang bader atau Uhud.

Menurut Ibnu Abi Ashim beliau meninggal pada tahun 22 H.<sup>43</sup>.

### 32. Zahdam Al Jarmy.

Beliau adalah Zahdam Bin Mudhrab Al Azdi Al Jarmy Abu Muslim Al Bashry. Beliau menerima riwayat dari Abi Musa, Imran bin Husain dan Ibnu Abbas dan yang mengambil riwayat darinya adalah Abu Qilabah Abu Jahrah Adh Dhab'i, Qasim bin 'Asim dan lain-lain.

Menurut Al Ajli beliau adalah seorang tabi'in dan beliau adalah tsiqah.<sup>44</sup>

*Da*

---

<sup>43</sup> Ibid. VIII, hal. 320 - 321.

<sup>44</sup> Ibid. III, hal. 293.